

ANALISIS DAMPAK NEGATIF PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP AKHLAK SANTRIWATI KELAS 10 MA MA'AHID KUDUS

Diniarti, Muhammad Abdullah Darraz

Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Email: diniartidinayy00@gmail.com, mabdullahdarraz@uhamka.ac.id

Abstract

The progress and development of information technology has many positive impacts and negative impacts. Judging from the soaring popularity of social media applications that provide entertainment platforms among students at this time, the use of social media actually has a lot of positive impacts on students, but there are also many negative impacts of social media for student behavior and morals. This study aims to analyze the negative impact of using TikTok social media on student morals. This research uses qualitative methods used to research and get answers to existing problems. Data collection techniques carried out by researchers are by observation and interviews. The basic core of the information is the interview results of grade 10 students and ustadzah MA Ma'ahid Kudus. The results of this study show that the use of TikTok social media has a negative impact on grade 10 MA Ma'ahid students which makes students become addicted and lazy, other negative impacts such as students using the TikTok application as an entertainment medium to dance and then publish on social media, a lot of inappropriate speech, with these negative impacts, a solution is needed to overcome the negative impact of using social media TikTok is like controlling yourself by using time well and the existence of direction, knowledge from teachers or ustadzah on TikTok social media.

Keywords : Sosial Media, Tiktok, Morals

Abstrak

Kemajuan dan perkembangan sebuah teknologi informasi memiliki banyak sekali dampak positif dan dampak negatif. Dilihat dari melonjaknya popularitas aplikasi media sosial yang menyediakan platform hiburan dikalangan pelajar pada saat ini, penggunaan media sosial sebenarnya banyak membawa dampak positif bagi siswa, Akan tetapi banyak juga dampak negatif media sosial bagi perilaku dan akhlak siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak negatif penggunaan media sosial Tiktok pada akhlak siswa. Penelitian ini menggunakan Metode kualitatif yang digunakan untuk meneliti dan mendapatkan jawaban atas permasalahan yang ada. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan observasi dan wawancara. Yang dijadikan inti dasar informasi adalah hasil wawancara santriwati kelas 10 dan Ustadzah MA Ma'ahid Kudus. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media sosial Tiktok memiliki dampak negatif untuk santriwati kelas 10 MA Ma'ahid yang membuat santriwati menjadi kecanduan dan malas, dampak negatif lainnya seperti santriwati menggunakan aplikasi Tiktok sebagai media hiburan untuk berjoget-joget kemudian mempublikasikan di media sosial, banyak tutur kata yang tidak pantas, dengan adanya dampak negatif tersebut maka di perlukan nya Solusi untuk mengatasi dampak negatif dari penggunaan media sosial Tiktok seperti mengendalikan diri dengan cara memanfaatkan waktu dengan baik dan adanya arahan, pengetahuan dari guru atau ustadzah terhadap media sosial Tiktok.

Kata Kunci : Media Sosial, Tiktok, Akhlak

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi pada saat ini, teknologi sudahlah semakin maju, internet yang hadir dalam kehidupan sehari-hari, sudah sangat dibutuhkan untuk kegiatan

Pendidikan, sosial, bisnis dan masih banyak lagi. Dengan internet yang semakin maju, maka semakin berkembang lah media sosial. (Faqihatin, 2021)

Dalam kemajuan sebuah internet semua hal bisa ditemukan, segala sumber informasi baik itu informasi yang benar maupun yang salah sangat mudah untuk di temukan. Maka sangat dibutuhkan ketelitian dan kejelian untuk mengambil informasi dari sumber yang benar, apabila terjadi kesalahan dan tidak benar dalam mendapatkan informasi akan sangat berakibat fatal.

Kemajuan dan perkembangan sebuah teknologi informasi memiliki banyak sekali dampak positif dan dampak negatif. Yang dimana dampak positif nya adalah dengan adanya teknologi informasi menjadikan urusan ekonomi, sosial, budaya menjadi sangat mudah, bisa mendapatkan informasi tentang Kesehatan, Pendidikan dan transportasi, juga memberikan kemudahan dalam berkomunikasi jarak jauh dengan seseorang. Namun dampak negatif perkembangan teknologi juga sangatlah besar, seperti pelanggaran Hak Cipta, dapat mengganggu mental dan kesejahteraan yang menyebabkan keretakan bangsa, dan terjadi kejahatan dunia maya, seperti penipuan, pornografi dan perjudian.

Seiring sejalan dengan perkembangan internet, perkembangan sosial media pun merambat luas di masyarakat. Perkembangan internet dan sosial media yang begitu pesat ini, membawa dampak yang cukup signifikan bagi seluruh masyarakat di seluruh belahan dunia, tidak terkecuali para siswa. (Setiawan et al., 2019)

Media sosial pada saat ini berkembang sangat luar biasa, hingga menimbulkan perubahan secara tidak sadar pada perilaku dan karakter seseorang, dengan mudahnya orang berbagi informasi dengan cepat, sebagaimana jari lebih cepat dari pada pikiran seseorang, (Rizal & Fuad, 2019)

Dilihat dari melonjaknya popularitas aplikasi media sosial yang menyediakan platform hiburan dikalangan pelajar pada saat ini, mereka akan menganggap bahwa mereka keren dan gaul jika mereka menggunakan aktif media sosial, sedangkan yang tidak menggunakan media sosial akan dianggap ketinggalan zaman dan tidak gaul. Mereka hanya bermain media sosial sesuai dengan tren yang viral dan tidak memilih mana yang baik dan mana yang bisa berdampak buruk bagi mereka.

Penggunaan media sosial sebenarnya banyak membawa dampak positif bagi siswa, seperti menjadi media pembelajaran yang interaktif bagi siswa, media diskusi terkait tugas sekolah dengan teman, mendapatkan informasi tentang Pelajaran, dapat

berkomunikasi dengan teman, keluarga dan guru. Akan tetapi banyak juga dampak negatif media sosial bagi kehidupan siswa, mereka tidak bisa mengontrol diri dalam menggunakan media sosial yang berakibat kecanduan dan ketergantungan sehingga menjadi malas karna sudah terlalu asik dengan gadgetnya, lupa akan tugas dan kewajiban mereka sebagai pelajar. Seperti telat dalam mengumpulkan tugas, waktu belajar kurang, menurunnya prestasi disekolah.

Dampak negatif media sosial bagi siswa juga adanya kekerasan online, penurunan moral, pola interaksi dan komunikasi berubah menjadi tidak sopan dan tidak beretika karena berbicara sesuai tren kepada yang lebih tua, serta kenakalan dan perilaku yang menyimpang sehingga berdampak pada Akhlak siswa dan kecanduannya media sosial dapat berdampak pada Kesehatan, pola makan yang tidak teratur, kesehatan mata, Kesehatan mental, membuat siswa menjadi depresi, penggunaan narkoba hingga bunuh diri. (Aprilia et al., 2020)

Fokus peneliti saat ini tertuju pada beberapa platform yang sedang tren salah satunya adalah Tiktok. Jumlah pengguna Tiktok yang telah mencapai 106 juta lebih di Indonesia dan mayoritas adalah anak remaja, maka dapat disimpulkan bahwa aplikasi Tiktok merupakan aplikasi yang sangat menarik yang digunakan oleh generasi milenial saat ini sebagai media hiburan dan informasi yang berbentuk foto, video, musik, stiker dan lain sebagainya. Generasi milenial merupakan generasi yang lahir dan tumbuh di generasi yang sudah menggunakan digital hampir di setiap kegiatan yang dilakukan.

Aplikasi Tiktok sangat mudah diakses dan digunakan sehingga tidak sedikit yang menggunakan aplikasi ini sebagai ladang usaha dengan membuat konten yang sudah di edit dengan kreatif, menjadi lebih menarik dan bervariasi yang menjadi tren dan viral sehingga banyak yang melihat dan meniru konten tersebut. (Apriliyanti Muzayanati et al., 2022)

Pembentukan Akhlak di zaman sekarang sangatlah penting, dan pada masa sekolah inilah perlunya bimbingan kepada siswa untuk mengetahui mana yang baik dan mana yang tidak baik, karena secara psikologis pada masa inilah seorang anak mencari jati dirinya, memiliki rasa ingin tahu yang sangat besar, dan dalam lingkungan sekolahlah siswa merupakan objek yang membutuhkan bimbingan potensi agar tumbuh menjadi pribadi yang berakhlak mulia (Lubis, 2022) dalam masa sekolah merupakan suatu proses yang dimana pendidikan bertujuan untuk mengembangkan sifat dan sikap yang

memancarkan akhlak yang mulia, akan tetapi pelajar jaman sekarang mengalami penurunan akhlak. (Pratiwi & Rohman, 2022)

Pada saat ini akhlak siswa bukan lagi hanya dipengaruhi oleh keluarga, sekolah dan lingkungan, tetapi dengan adanya media sosial seperti Tiktok juga bisa mempengaruhi akhlak siswa. Yang dimana dengan mengikuti tren viral gaya budaya barat yang tidak sesuai dengan ajaran agama Islam akhlak siswa kian menurun. Maka dari itu peran orang tua dan guru sangatlah penting untuk memberikan panduan tentang cara menggunakan media sosial dengan baik, bijaksana dan bertanggung jawab, memantau penggunaan media sosial oleh siswa, dan menerapkan batas waktu penggunaan juga mengajarkan siswa untuk bisa membedakan konten yang baik dan buruk bagi kehidupan siswa. Membantu siswa untuk mendapatkan manfaat dari konten yang di tonton berdasarkan nilai-nilai akhlak yang sesuai ajaran Islam. (Munib et al., 2023)

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian karna melihat penggunaan media sosial Tiktok yang sangat berdampak pada akhlak siswa zaman sekarang, maka perlu adanya penelitian lebih lanjut untuk meningkatkan akhlak siswa. Banyak konten-konten yang ada di aplikasi Tiktok dengan bahasa yang tidak baik, video yang kurang mendidik, yang kebanyakan isinya adalah anak anak muda pada saat ini, sedangkan hal itu bertolak belakang dan sangat tidak selaras dengan apa yang diajarkan oleh Islam. Yang dimana akhlak seseorang itu dapat dilihat dari ucapan dan tingkah laku. Maka dari itu penelitian yang berjudul “Analisis Dampak Negatif Media Sosial Tiktok Terhadap Akhlak Santriwati Kelas 10 MA Ma'ahid Kudus” memiliki keterkaitan untuk dijadikan objek penelitian (Handayani et al., 2023)

METODE PENELITIAN

Metode kualitatif adalah metode yang peneliti gunakan untuk meneliti dan mendapatkan jawaban atas permasalahan yang ada. Peneliti berupaya untuk menggambarkan dan menguraikan suatu keadaan yang sedang berlangsung sesuatu dengan kenyataan dan informasi yang didapat dari lapangan, yang artinya sifatnya menggunakan pendekatan analisis deskriptif. Peneliti menggunakan metode ini supaya bisa memberikan gambaran tentang dampak negatif sosial media Tiktok terhadap Akhlak Santriwati Kelas 10 MA Ma'ahid Kudus. (Iryanti & Fahmi, 2020)

Sebagaimana dalam penelitian ini Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan observasi dan wawancara. Yang dijadikan inti dasar informasi adalah hasil wawancara 7 orang santriwati kelas 10 dan 2 ustadzah MA Ma'ahid Kudus.

Analisis data yang dilakukan di dalam penelitian ini berupa pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan atau verifikasi. Reduksi data merangkum dan memilih hal-hal pokok yang akan dibahas yaitu mengenai dampak media sosial Tiktok terhadap akhlak santriwati kelas 10, kemudian menarik kesimpulan menjawab rumusan masalah yang sudah dirumuskan. (Apriliyanti Muzayanati et al., 2022)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Aplikasi Tik-Tok telah banyak digunakan saat ini terutama oleh kelompok remaja khususnya, dengan video yang berdurasi 15 detik yang disertai musik dan filter memungkinkan banyak orang mengapresiasi ide-ide kreatifnya (Hijrah & Nurul Intan, 2021).

Peneliti sudah melakukan pengumpulan data melalui observasi dan wawancara kepada guru maupun siswa kelas 10 di MA Ma'ahid Kudus, hasil pengumpulan data yang diperoleh bisa diklasifikasikan menjadi 3 dimana indikator media sosial Tiktok dapat diklasifikasikan menjadi beberapa bagian diantaranya: 1) Pengertian media sosial Tiktok 2) Adanya dampak negatif dalam menggunakan aplikasi Tiktok, 3) Solusi untuk mengatasi dampak negatif media sosial Tiktok terhadap akhlak santriwati.

Pengertian Media Sosial Tiktok

Menurut (Wibowo & Yudi, 2021) Aplikasi Tik Tok merupakan sebuah aplikasi sosial media yang saat ini sedang naik daun. Sesuai dengan yang dikatakan oleh ustadzah SA salah satu guru di MA Ma'ahid Kudus, media sosial Tiktok merupakan media sosial yang sedang naik daun dan kemunculannya sangat menarik perhatian dari berbagai kalangan. Sedangkan menurut ustadzah KH bahwa media sosial Tiktok merupakan salah satu aplikasi yang memang sudah sangat terkenal di kalangan masyarakat khususnya di kalangan anak remaja. Akan tetapi, menurut ustadzah KH bahwa aplikasi Tiktok yang digunakan oleh remaja masih sekitar hanya hiburan saja, untuk media belajar belum ada meskipun ada hanya beberapa saja. Hal ini sesuai dengan jawaban yang diberikan oleh salah satu santriwati kelas 10 MA Ma'ahid, ia mengatakan bahwa: “tujuan dari bermain

Tiktok mungkin sekedar menghibur saja, namun jika ada konten positif muncul bisa menambah wawasan dan pengetahuan saya". Seperti penelitian (Bulele & Wibowo, 2020) yang menjelaskan bahwa media sosial juga sangat bermanfaat bagi sebagian kalangan tertentu, media sosial kini telah menjelma menjadi media untuk hiburan, bersosialisasi, menentukan lifestyle, media untuk bisnis, sampai media pendidikan, dan Para pengguna Tiktok mendapatkan 3 kategori konten terutama yaitu konten hiburan seperti video-video lucu atau humoris, video kesenian ataupun video berisikan tips-tips. Kemudian terdapat konten edukasi yang berfungsi untuk memberikan bukan hanya pengetahuan namun juga keterampilan.

Media sosial Tiktok juga bisa digunakan sebagai media untuk mencari informasi baik itu untuk pengetahuan, kesehatan, sosial, politik, dan sebagainya, dan salah satu santriwati kelas 10 MA Ma'ahid menjawab pertanyaan tujuan dari bermain Tiktok adalah "untuk mencari informasi terbaru, supaya saya tidak ketinggalan informasi". Dan santriwati lain nya juga menjawab "Tujuan saya melihat konten tik tok agar mendapat wawasan yang bermanfaat dan agar membuat dunia saya tidak sepi hanya dengan WhatsApp tapi juga dengan konten konten yang kocak."

Dampak Negatif Dari Penggunaan Media Sosial Tiktok

Setelah melihat hasil dari wawancara terhadap para informan, media social Tiktok memberikan beberapa dampak negatif bagi penggunanya yang tidak bisa memilih mana konten yang baik dan mana konten yang buruk bagi akhlak santriwati kelas 10 MA Ma'ahid Kudus. Contohnya banyak tutur kata yang tidak pantas didengar melalui Tiktok sehingga hal ini akan berdampak kepada penggunaan Bahasa mereka dalam sehari-hari. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dari salah satu Ustadzah yaitu Ustadzah SA dimana beliau berpendapat bahwa; "Segala sesuatu tentu ada dampak negatif dan positifnya, terkait dengan dampak negatif penggunaan Tiktok bisa jadi tentang tutur kata yang didengar melalui Tiktok dan seorang anak tidak mengetahui perkataan tersebut layak diucapkan atau tidak". Seperti penelitian (Risnawati et al., 2022) yang menyebutkan bahwa Sejalan dengan ini, siswa juga banyak sekali yang mengalami perubahan perilaku sosialnya kadang siswa itu tidak sopan, tidak memperhatikan guru, bahkan ketika guru menjelaskan siswa juga tidak memperhatikan, dan melalui media sosial juga perilaku mereka kebanyakan meniru apa yang terjadi di Tiktok entah gaya bicara seseorang di Tiktok, atau gaya berpakaian semua yang ada di media sosial, seperti hal nya tanggapan

dari ustadzah KH penggunaan media sosial Tiktok juga memberikan dampak negatif terhadap akhlak siswa khususnya pada cara berpakaian yang mengikuti budaya barat sehingga banyak siswa yang berpakaian tidak sesuai dengan syariat Islam. Ustadzah KH: “dampak negatif adanya media sosial Tiktok juga bisa terkait dengan pakaian-pakaian pada zaman sekarang, banyak pakaian sekarang yang aneh-aneh begitu, entah baju ataupun jilbabnya tidak sesuai dengan ketentuan syariat Islam khususnya penggunaan pakaian untuk anak Perempuan”.

Selain itu media sosial Tiktok juga memberikan dampak negatif lain yaitu adanya challenge Tiktok yang melanggar syariat Islam dimana hanya menggunakannya sebagai media hiburan untuk berjoget-joget yang melanggar syariat Islam, seperti menurut (Batoebara, 2020) secara tidak langsung, Tiktok menjadi penyebab generasi remaja untuk suka bergoyang ria, Ada yang biasa saja, dan ada yang Luar Biasa, luar biasa keterlaluan. Bahkan ada beberapa remaja dan anak-anak bergoyang ria yang tidak wajar. Dan menurut penelitian (Rosdiana & Nurnazmi, 2021) bahwa Mereka hanya sering menggunakan sebagai media hiburan untuk berjoget-joget kemudian mempublikasikan kebiasaan-kebiasaan mereka joget-joget di media dengan lekukkan tubuh mereka itu yang meresahkan kondisi sekarang. Hal ini sesuai dengan jawaban hasil wawancara yang diberikan oleh Ustadzah KH, “dampak negatif dari penggunaan aplikasi Tiktok yang memang lagi trend pada zaman sekarang itu banyak memberikan dampak yang kurang baik misalnya adanya challenge yang diiringi dengan joget-jogetan yang menurut saya kurang bagus”

Menurut Ustadzah KH adanya penggunaan media sosial juga membuat siswa menjadi bermalasan-malasan dan menyia-nyiaikan waktu sehingga membuat mereka kecanduan dalam menggunakan media sosial Tiktok dan pada akhirnya siswa lebih memilih untuk berlama-lama dengan gadgetnya tersebut daripada belajar atau mengerjakan hal-hal yang lebih bermanfaat. Seperti yang di bahas dalam penelitian (Harahap & Satriana, 2022) ditemukan bahwa siswa mengalami kesulitan belajar dikarenakan beberapa faktor, salah satunya adalah karena pengaruh aplikasi Tik-Tok yang membuat ketergantungan sehingga menyebabkan kesulitan dalam memahami pembelajaran. Kecanduan bukan hanya tentang zat, tetapi aktivitas tertentu yang berulang dan berulang. mengakibatkan efek negatif. Siswa yang kecanduan dihukum karena tidak memuaskan keinginan kebiasaan mereka, terutama ketika menggunakan media sosial.

Hal ini sesuai dengan jawaban salah satu santriwati kelas 10 MA Ma'ahid mengatakan bahwa: “kalau sudah lihat Tiktok kaya tidak berasa ketika menggunakannya, ternyata udah lama banget mainnya”. Dan santriwati lainnya juga menjawab “30% nambah ilmu pengetahuan baru, 68% nambah males-malesan dan 2% menambah semangat menjalani hidup.”

Solusi Mengatasi Dampak Negatif Media Sosial Tiktok Terhadap Akhlak Santriwati

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap santriwati dan ustadzah MA Ma'ahid, didapatkan hasil bahwa adanya dampak negatif yang ditimbulkan oleh penggunaan media sosial Tiktok membutuhkan solusi untuk membatasi adanya penggunaan media sosial yang memberikan hal-hal yang tidak baik terhadap akhlak siswa. Menurut Ustadzah SA bahwa segala bentuk tindakan negatif pasti ada solusinya salah satu cara untuk mengatasi dampak negatif dari adanya penggunaan media sosial Tiktok terhadap akhlak siswa kelas 10 MA Ma'ahid Kudus adalah dengan menentukan hari-hari khusus untuk para pembimbing dalam memberikan arahan ataupun wawasan Islami kepada para siswa kelas 10 MA Ma'ahid. Hal ini senada dengan pendapat yang diberikan Ustadzah KH mengatakan: “Untuk mengatasi dampak negatif itu kalau di pondok (karena saya dipondok) ya tidak sembarangan meminjamkan hp ke santrinya, dipinjamkan kalau memang ada tugas tugas yang penting atau keperluan penting yang lainnya, dan itu dibatasi mereka meminjam nya dibatasin waktunya agar nantinya tidak disalahgunakan. Cara yang lainnya yang bisa digunakan untuk mengatasi dampaknya yaitu dengan mempraktikkan hal hal baik atau ilmu-ilmu yang mereka sudah dapatkan setelah mereka melihat Tiktok tersebut, misalnya mereka membuat vidio vidio motivasi atau vidio yang bisa bermanfaat untuk dia dan orang orang sekitarnya.”

Dari penelitian (Madhani et al., 2021) menjelaskan bahwa Selain dukungan dari platform aplikasi itu sendiri perlu juga dukungan dalam diri sendiri untuk pintar dalam mengelola dan mengendalikan diri untuk memilah dan memilih konten-konten yang bermanfaat. Seperti jawaban dari santriwati kelas 10 MA Ma'ahid Kudus tentang cara mengatasi dampak negatif dari bermain media sosial Tiktok adalah “dengan cara memperbarui isi konten konten yang lebih bermanfaat dan bersifat positif” dan santriwati lainnya menjawab “Menghindari tontonan yang tidak layak untuk ditonton”. Sebagaimana disini menjelaskan bahwa mengendalikan diri sendiri sangat penting dalam

menggunakan media sosial Tiktok supaya tidak terjerumus dalam hal negatif oleh karenanya langkah awal dalam pencegahan itu dimulai dari diri sendiri yakni dengan memilih konten bermanfaat saat dikonsumsi oleh diri sendiri tidak menimbulkan hal negatif dan kemudharatan. Kemudian selain itu disarankan untuk memiliki time management dalam penggunaan aplikasi Tiktok agar tidak lalai terhadap waktu dan membuang kesempatan produktifitasnya secara percuma.

Dan juga lebih baik menggunakan waktu sebaik mungkin, memanfaatkan waktu dengan melakukan kegiatan-kegiatan yang lebih bermanfaat, dan lebih bersosialisasi, karna jika hanya dengan bermamin media sosial Tiktok memang benar bisa mendapatkan informasi dengan cepat melalui online, tetatpi secara sosialisasinya kurang, Seperti jawaban santriwati kelas 10 MA Ma'ahid "Jangan kebanyakan main Tiktok sih, kalau menurut aku lebih baik itu ngelakuin yang lebih bermanfaat, kayak baca buku atau apalah begitu".

Peran guru atau ustadzah juga sangat penting untuk memberikan arahan kepada siswa atau santriatinya bagaimana cara memilih sesuatu yang baik untuk akhlak peserta didiknya, sebagaimana ustadzah SA menjawab bagaimana cara mengatasi dampak negatif media sosial Tiktok yaitu dengan "menentukan hari khusus untuk selalu memberi arahan atau wawasan islami kepada santriwati".

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian diatas dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa media sosial Tiktok memiliki dampak positif dan dampak negatif yang bisa berpengaruh untuk akhlak santriwati kelas 10 MA Ma'ahid. Sebagaimana jawaban bahwa dengan menonton Tiktok bisa mendapatkan informasi lebih cepat, dan negatifnya membuat kecanduan dan berpengaruh terhadap perkataan, pakaian dan perbuatan santriwati, maka diperlukannya solusi untuk mengatasi pengaruh buruk atau pengaruh negatif dari penggunaan media sosial Tiktok, yaitu dengan mengendalikan diri sendiri, memanfaatkan waktu dengan kegiatan yang lebih bermanfaat dan diperlukannya pengetahuan dan wawasan yang lebih untuk cara menggunakan media sosial Tiktok dengan baik dan benar, memilih yang mana yang baik dan buruk bagi akhlak santriwati kelas 10 MA Ma'ahid.

DAFTAR PUSTAKA

Aprilia, R., Sriati, A., & Hendrawati, S. (2020). Tingkat Kecanduan Media Sosial pada

- Remaja. *Journal of Nursing Care*, 3(1), 41–53.
<https://doi.org/10.24198/jnc.v3i1.26928>
- Apriliyanti Muzayanati, Sutrisno, & Naila Husna Ramadhana. (2022). Pengaruh Konten Tiktok Terhadap Degradasi Akhlak Anak Madrasah Ibtidaiyah Di Masa Pandemi. *Jurnal Ibrriez*, 7(1), 1–12.
- Batoebara, M. U. (2020). Aplikasi Tik-Tok Seru-Seruan Atau Kebodohan. *Maria Ulfa Batoebara*, 3(2), 59–65. <https://doi.org/10.46576/jnm.v3i2.849>
- Bulele, Y. N., & Wibowo, T. (2020). Analisis Fenomena Sosial Media Dan Kaum Milenial: Studi Kasus Tiktok. *Conference on Business, Social Science and Innovation Technology, Vol 1*(No 1), 565–572.
<http://journal.uib.ac.id/index.php/cbsit>
- Faqihatin, F. (2021). Peran Media Sosial dalam Menunjang Pembelajaran Mata Kuliah Pendidikan Agama Islam dan Pembinaan Karakter Mahasiswa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 4254–4262. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.865>
- Handayani, T. A., Setiawan, B. A., & Tamami, B. (2023). Pengaruh Media Sosial TikTok Terhadap Akhlak Siswa Kelas 12 MIPA di SMA Muhammadiyah 2 Genteng. *Trilogi: Jurnal Penelitian Ilmu Sosial Dan Eksakta*, 3(1), 12–18.
- Harahap, W. S., & Satriana, S. (2022). Kecanduan Tiktok Pada Anak Pesisir Pantai Dan Implikasi Layanan Konseling Kelompok (Studi Kasus). *Al-Irsyad*, 12(1), 98.
<https://doi.org/10.30829/al-irsyad.v12i1.12012>
- Hijrah, & Nurul Intan. (2021). Dampak Negatif Pemanfaatan Aplikasi Tik-Tok Di Kalangan Remaja Desa Mata Ie Kabupaten Aceh Barat Daya. *At-Tanzir: Jurnal Ilmiah Prodi Komunikasi Penyiaran Islam*, 275–281.
<https://doi.org/10.47498/tanzir.v12i2.731>
- Iryanti, S. S., & Fahmi, A. K. (2020). Pemetaan Qudrah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Dalam Membaca Dan Menulis Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan Islam*, 11(1), 58–67. <https://doi.org/10.22236/jpi.v11i1.5035>
- Lubis, N. S. (2022). Pembentukan Akhlak Siswa di Madrasah: Kontribusi Lingkungan Sekolah, Kompetensi Guru, dan Mutu Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 7(1), 137–156. [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7\(1\).8847](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7(1).8847)
- Madhani, L. M., Bella Sari, I. N., & Shaleh, M. N. I. (2021). Dampak Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Islami Mahasiswa Di Yogyakarta. *At-Thullab : Jurnal Mahasiswa Studi Islam*, 3(1), 627–647.
<https://doi.org/10.20885/tullab.vol3.iss1.art7>
- Munib, A., Atnawi, A., & Laila, N. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tik Tok Terhadap Akhlak Siswa Kelas Ix Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Pamekasan Tahun Pelajaran 2023-2024. *Ahsana Media*, 9(2), 82–94.
<https://doi.org/10.31102/ahsanamedia.9.2.2023.82-94>
- Pratiwi, A. N., & Rohman, I. (2022). Integrasi Nilai Akhlak pada Materi Usaha Pelestarian Lingkungan dalam Pembelajaran Tematik Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8635–8640. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3859>
- Risnawati, W. S., Purbasari, I., & Kironoratri, L. (2022). Analisis Penggunaan Aplikasi Tiktok terhadap Perubahan Perilaku Sosial Siswa SD N 2 Temulus. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(8), 3029–3036. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i8.792>
- Rizal, S., & Fuad, A. F. N. (2019). Media Sosial dan Literasi Keagamaan Generasi Milenial. In *Prosiding Seminar Nasional Penguatan Riset dan Luarannya sebagai Budaya Akademik di Perguruan Tinggi memasuki Era 5.0*.

- Rosdiana, A., & Nurnazmi. (2021). *DAMPAK APLIKASI TIKTOK DALAM PROSES SOSIAL DI KALANGAN REMAJA KELURAHAN RABADOMPU TIMUR*. 4, 100–109.
- Setiawan, D., Rahman, A., & Ramadhan, I. (2019). PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP AKHLAK SISWA (STUDI KASUS DI LEMBAGA PENDIDIKAN FIKAR SCHOOL). *Mozaic Islam Nusantara*, 1(1), 2019.
- Wibowo, T., & Yudi. (2021). Studi Penetrasi Aplikasi Media Sosial Tik-Tok Sebagai Media Pemasaran Digital : Studi Kasus Kota Batam. *Conference on Business, Social Sciences and Technology*, 1(1), 662–669.
<https://journal.uib.ac.id/index.php/conescintech>